

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun dilihat dari sifat penelitian ini adalah penelitian eksplansi. Penelitian eksplansi itu sendiri bertujuan menjelaskan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Serta jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pengaruh motivasi, minat berwirausaha, dan nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa FKIP Akuntansi semester 5.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai tertentu bila variabel lain berubah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan (Karsinem, 2010:1).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Riau Pendidikan Akuntansi yang beralamat di Jalan Kaharuddin Nasution Km 11 Pekanbaru. No 113 Marpoyan Pekanbaru pada bulan Juli 2017 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Akuntansi semester 5 yang berjumlah 95 orang mahasiswa yang terbagi dalam 4 (empat) kelas.

Tabel 3.1
Populasi dalam Penelitian di Universitas Islam Riau

NO	Mahasiswa semester 5 Pendidikan Akuntansi Angkatan 15	Jumlah Mahasiswa
1	Kelas A	22
2	Kelas B	20
3	Kelas C	18
4	Kelas D	19
Jumlah		79

Sumber : Data dari Prodi Pendidikan Akuntansi

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh mahasiswa FKIP Akuntansi semester 5 dengan membuat angket yang memuat indikator tentang motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak kampus yang berupa dokumentasi untuk mengetahui informasi yang berasal dari pihak kampus terkait mengenai data-data yang diperlukan untuk penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Angket

Angket adalah daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,2010:194). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *likter* yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Tujuan penyebaran angket dalam penelitian iini adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai masalah motivasi dan minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan (responden) jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UIR, dengan harapan responden akan memberikan respon atau tanggapan atas daftar pernyataan tersebut. Pengisian angket dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada tempat yang telah disediakan.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011:177) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah kewirausahaan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun instrument dalam penelitian ini berupa angket yang diserahkan kepada mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Riau. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Riduwan dan Sunarto (2010:20) mengemukakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau sekelompok mengenai fenomena sosial.

Instrumen penelitian ini berupa angket dan daftar pernyataan. Angket ini terdiri dari indikator.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen penelitian motivas, dan minat berwirausaha

Variabel	Indikator	No.Item
Motivasi Berwirausaha	1. Keinginan memasuki dunia usaha	(1,2,3,4,5)
	2. Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha	(6,7,8,9,10)
	3. Dorongan lingkungan	(11,12,13,14,15)
Minat Berwirausaha	1. Membuat pilihan aktivitas: (Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri, berwirausaha berdasarkan kehendak orang tua).	(1,4,5,6,10,11,16,22,)
	2. Merasa tertarik untuk berwirausaha.	(2,7,17)
	3. Merasa senang untuk berwirausaha.	(14)
	4. Berkeinginan untuk berwirausaha.	(8,9,23)
	5. Ketidak percayaan diri dalam berwirausaha	(15,18,19,20,21,24)
	6. Memiliki sikap berani mengambil resiko	(3,12,13)

Tabel 3.3
Penilaian Angket

No	Keterangan	Kode	skor untuk masing-masing pernyataan
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Kurang Setuju	KS	2
4	Tidak Setuju	TS	1

3.5.4 Uji coba instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2004:137) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dari pengertian tersebut dapat diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan *Software SPSS V.17.00*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Arikunto (2009:178). Pelaksanaan pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer menggunakan *Software SPSS V. 17.00*.

3.6 Teknik Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton dalam Hasan, (2002:97) analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.” Metode analisis data dengan menggunakan alat uji instrument yang terdiri dari analisis deskriptif, uji homogenitas, uji multikolinearitas, uji regresi berganda, uji koefisien determinan dan uji F untuk mengetahui apakah motivasi dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Sebelum ditentukan bagaimana pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan, peneliti ingin mengetahui tingkat persentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase yang dicari
f = Frekuensi jawaban
N = Jumlah Sampel

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Riduwan, 2009:23) berikut :

1. 81% - 100% = Sangat baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup
4. 21% - 40% = Kurang
5. 0% - 20% = Kurang sekali

3.6.2 Analisis Inferensial

3.6.2.1 Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka data berdistribusi normal. Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS V.17.00*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor (VIF)* pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Menurut (santoso : 2001) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS V.17.00*.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan) yaitu nilai mata kuliah wirausaha

x = variabel independen

x_1 = motivasi berwirausaha

x_2 = minat berwirausaha

a = konstanta (nilai y apabila $X_1, X_2 = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Untuk memperoleh intersep dan koefisien regresi, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana pada pengujian ini peneliti menetapkan tingkat signifikan (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS V.17.00*.

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = standar error variabel i

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (5%).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS V.17.00*.

2 Uji Koefisien Secara Simultan(Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data atau kasus
 k = jumlah variabel independen

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer *Software SPSS V.17.00*.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangsih variabel independen (X_1, X_2) secara serentak terhadap dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen

terhadap variabel variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan empat variabel independen adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien Determinan

r = nilai koefisien korelasi

